

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati

1. Tinjauan Historis

a. Berdirinya Yayasan Perguruan Islam Miftahul Ulum.

Pengelolaan satuan pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang lain disebut perguruan swasta dilakukan oleh suatu badan yang bersifat sosial, begitulah bunyi penjelasan pasal 51 bab XV Undang-Undang RI, Nomor 2 tahun 1989 Sistem Pendidikan Nasional.

Yayasan Perguruan Islam “Miftahul ‘Ulum” yang mengawali kegiatan sosial melalui pendidikan terhitung masih muda usia, bahkan pengelola yayasan juga terhitung tokoh-tokoh muda. Tetapi karena semangat juang yang tinggi maka perkembangan dan kemajuan pengelolaan yayasan nampak berjalan lancar dan cepat.

Mempelajari perkembangan ajaran agama islam di wilayah Kecamatan Tambakromo yang terhitung ketinggalan dibandingkan dengan wilayah – wilayah lain di Kabupaten Pati, terutama di bidang perguruan Islam. Hal ini membangkitkan keinginan untuk merintis pendirian yang berbentuk madrasah oleh tokoh muda yang bernama Muqqorrobin setelah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Margoyoso Kabupaten Pati tahun 1987. Untuk itu beliau berupaya mencari teman berjuang dalam mewujudkan gagasan yang dirintis tersebut. Sehingga pada akhirnya bertemulah beliau dengan Bapak Mustofa dari Tambakromo yang merupakan Alumnus Pondok Pesantren Lasem Rembang pada tanggal 26 Mei 1991.¹ Kemudian keduanya sepakat menghubungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya :

- Bapak H. Suhali (Camat Tambakromo)

¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah (Mts) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, Di Ambil Tanggal 03 Mei 2016

- Bapak Imam Sibaweh (Kepala KUA Kecamatan Tambakromo)
- Bapak Nurhadi (Ketua PGI Kecamatan Tambakromo)
- Bapak Suparlan (Kepala Desa Tambakromo)
- Bapak Kasmoo (Sekreraris Desa Tambakromo)
- Bapak Dimjati Wahab (Kepala MI Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo)
- Tokoh-tokoh lainnya dilingkungan Tambakromo

Pada tanggal 28 Mei 1991 berhasil mengadakan pertemuan rapat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat yang telah dihubungi.² Hasil rapat memutuskan satu kesepakatan untuk merintis Yayasan Perguruan Islam “Miftahul ‘Ulum” serta terbentuknya susunan dewan pengurus sebagai berikut :

Ketua	: Dimjati Wahab (Angkatan Kidul)
Wakil Ketua	: Muqorrobin (Sinomwidodo)
Sekretaris	: Mustofa (Tambakromo) Sunardi (Mojomulyo)
Bendahara	: Imam Ghazali (Tambakromo) Mudoso (Tambakromo)
Anggota	: Nurhadi (Tambakromo) Fatah Yusuf (Tambakromo) Kardono (Tambakromo) Sukowidarso (Tambakromo)

Mengingat Pentingnya Yayasan berbadan hukum, maka didaftarkan di Pengadilan Negeri Kabupaten Pati lewat notaries sehingga terbit Akta Yayasan No 56 Tanggal 21 Desember 1991 dengan berusaha :

1. Mengelola pendidikan tingkat TK, MI, MTs, MA dan perguruan tinggi.
2. Mendirikan Pondok Pesantren.
3. Mendirikan balai pengobatan.

² *Ibid*

4. Mendirikan asrama anak Yatim

b. Perkembangan Yayasan Perguruan Islam MTs Miftahul Umum

Pada tanggal 2 juli 1991 mengadakan rapat penerimaan murid baru dengan menunjuk dewan guru dan kepala madrasah, yakni Bapak Nurhadi yang di tunjuk sebagai kepala sekolah dan dibantu Muqorrobin sebagai pelaksana program kemadrsahan , serta 14 dewan guru.

Pada tanggal 17 Juli 1991 mengadakan rapat pembagian jadwal pelajaran dan evaluasi penerimaan murid baru yang mendapat sebanyak 60 calon siswa yang selanjutnya di bagi menjadi 2 kelas.

Pada tanggal 24 juli 1991 dewan pengurus mengajukan ijin operasional agar dapat pembinaan dari Departemen Agama RI dan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perkembangan selanjutnya mendapatkan ijin membuka penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tingkat Tsanawiyah dari kantor wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Tengah dengan nomer surat : WK/5.c/PP.03.2/2844/1992 dengan di tandatangani atas nama kepala, kepala bidang pembinaan pengurus Agama Islam Drs.H. Arbain Mahmud, NIP.150073091.

Upaya mengembangkan dan memajukan MTs. Miftahul 'Ulum semakin ditingkatkan dan hasilnya memperoleh piagam jenjang akreditasi "TERDAFTAR" dengan nomor : WK/s.c/PP/003.1/622/95 tanggal 18 Pebruari 1995 yang ditandatangani atas nama Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam Drs. H. Arbani Mahmud, NIP. 150073091

Kegigihan pengelola MTs. Miftahul "Ulum memang patut dihargai dan penghargaan ini telah diberikan Departemen Agama, Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan pemberian piagam akreditasi: "DIAKUI" dengan nonor : B/W.K/5.c/PGM/Ts/391/1996

tertanggal 11 Maret 1996 yang ditandatangani kepala H.O. Sunarya, SH, NIP. 150015481 yang pada saat itu akreditasi ulang masih dalam proses.³

Upaya pembangunan fisik MTs. Miftahul 'Ulum terus berbenah diri dengan melengkapi sarana prasarana pendidikan yang diperlukan, meskipun penggalan dana yang diperoleh selama ini masih sebatas melalui swadaya masyarakat secara murni. Adapun pembangunan fisik dapat terlaksana setelah mendapat bantuan dari *Bapak Kardono suami Ibu Zubaidah* berupa tanah wakaf untuk lokasi MTs ini.⁴

Untuk keberlangsungan penyelenggaraan MTs. Miftahul Ulum dipimpin oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

1. Tahun 1991 - 1995 : Nurhadi Ds. Tambakromo Kec. Tambakromo
2. Tahun 1995 - 1998 : Drs. Moh. Dlonni Ds. Bringinwareng Kec. Winong
3. Tahun 1998 - 2002 : Rebin Ds.Sinomwidodo Kec. Tambakromo
4. Tahun 2002 - 2006 : Rebin, S.Pd.I Ds.Sinomwidodo Kec. Tambakromo
5. Tahun 2006 - 2010 : Rebin, S. Pd. I Ds. Sinomwidodo Kec. Tambakromo
6. Tahun 2010 - 2014 : H. Rebin, S. Pd. I Ds.Sinomwidodo Kec. Tambakromo

Perkembangan siswa MTs mulai tahun 1991/1992 S/d 2013/2014 sebagai berikut :

Tabel 1
Perkembangan Siswa MTs Miftahul Ulum

No	Tahun	Jumlah Siswa
1	1991/1992	Kelas VII : 56
2	1992/1993	Kelas VII&VIII:110
3	1993/1994	181

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

4	1994/1995	263
5	1995/1996	256
6	1996/1997	408
7	1997/1998	449
8	1998/1999	390
9	1999/2000	373
10	2000/2001	319
11	2001/2002	352
12	2002/2003	359
13	2003/2004	407
14	2004/2005	488
15	2005/2006	542
16	2006/2007	590
17	2007/2008	566
18	2008/2009	538
19	2009/2010	467
20	2010/2011	399
21	2011/2012	374
22	2012/2013	344
23	2013/2014	354

c. Sejarah Singkat MTs. Miftahul Ulum 2 Tambakromo

MTs. Miftahul Ulum 2 ini menginduk pada satu lembaga yakni Yayasan Perguruan Islam “Miftahul ‘Ulum”(YPMU) dan perintisan MTs. Miftahul Ulum 2 Tambakromo ini dipelopori oleh 3 tokoh penting, yakni; 1. H. Rebin, S.Pd.I 2. Paijan 3. Supatmin, S.Pd.I

MTs.. Miftahul Ulum ini didirikan pada Tahun 2004 dan resmi dibuka pada tahun yang sama, yakni Periode 2004/2005 M, dengan rencana jumlah siswa 30 anak,

Untuk keberlangsungan penyelenggaraan MTs. Miftahul Ulum 2 dipimpin oleh Kepala Madrasah sebagai berikut :

1. Tahun 2004 – 2015 : Rebin, S.Pd.I Ds.Sinomwidodo
Kec.Tambakromo
2. Tahun 2015 – 2016 : Ali Sofwan, S.Pd.I Ds.Tambakromo
Kec.Tambakromo

Banyak upaya yang dilakukan MTs Miftahul Ulum 2 dalam pengembangan mutu madrasah. Diantaranya adalah dengan pengajuan status lembaga dari mulai izin operasinal dimulai tahun pelajaran 2014/2015 dan Surat Ijin Operasional Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah Nomor : Kw.11.2/5/PP.03.2/0606/2014 terdaftar, hingga sekarang.⁵

Perkembangan siswa MTs Miftahul 'Ulum 02 mulai tahun 2004/2005 S/d 2013/2014 sebagai berikut :

Tabel 2
Perkembangan Siswa MTs Miftahul 'Ulum 02

No	Tahun	Jumlah Siswa
1	2004/2005	30
2	2005/2006	50
3	2006/2007	85
4	2007/2008	79
5	2008/2009	86
6	2009/2010	75
7	2010/2011	72
8	2011/2012	85
9	2012/2013	87
10	2013/2014	60
11	2014/2015	60
12	2015/2016	50

2. Letak Geografis

Letak geografis di gunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diuraikan dengan skripsi ini, maka perlu di sampaikan kondisi obyektif dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati. Lokasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum berada di Jl. Tambakromo-kayen Km. 01 & Rt 01/Rw 04 Desa Ngerang Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Adapun letak geografis dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum di batasi oleh:

⁵ *Ibid*

- a. Sebelah Utara : Taman Kanak-Kanak (TK) Miftahul Ulum
- b. Sebelah Timur : Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum
- c. Sebelah Selatan : Perumahan Warga Ngerang Tambakromo
- d. Sebelah Barat : Perumahan Warga Ngerang Tambakromo

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum ini terletak di tengah-tengah perkampungan yang cukup ramai dan mudah di akses dari daerah sekitar baik dengan kendaraan bermotor maupun mobil karena letaknya yang di kota, meskipun lokasinya masih masuk dalam perkampungan. Dengan letak madrasah yang cukup strategis tersebut membuat banyak warga setempat maupun daerah sekitar yang memilih untuk menyekolahkan putra dan putrinya di madrasah ini dari pada di sekolah umum sederajat atau madrasah yang lebih jauh. Selain alasan jarak dari rumah warga juga di sebabkan karena kualitas pendidikan di madrasah ini tidak kalah baiknya dengan lembaga pendidikan yang lain baik negeri maupun swasta khususnya di kecamatan Tambakromo tutur dari sebagian wali murid sehingga menarik banyak perhatian dari warga sekitar untuk memasukkan putra dan putrinya di madrasah ini.⁶

Tabel 3⁷**Data Kepemilikan Tanah**

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	2082		2082
2	Sewa / Pinjam			

⁶ Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Bapak Sugiyo, S. Pd, Di Kantor Madrasah Tanggal 03 Mei 2016, jam 08.30-09.30 WIB

⁷ Dokumen Form Data Emis Semester Genap Madrasah Tasanawiyah (Mts) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, Di Ambil Tanggal 03 Mei 2016

Tabel 4⁸
Data Luas Tanah

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	1293 m ²		1293 m ²
2	Lapangan Olahraga	240 m ²		240 m ²
3	Halaman	549 m ²		549 m ²
4	Kebun/Taman			
5	Belum digunakan			

3. Struktur Organisasi Madrasah

a. Pendiri Yayasan⁹

- 1) H. Rebin, S. Pd. I
- 2) Fatah
- 3) H. Kardono
- 4) Imam Ghozali
- 5) Sunardi, S. Pd
- 6) Nurhadi, A. Md

b. Susunan Organisasi Yayasan

Susunan organisasi di lembaga sekolah ini secara global ada dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Susunan Organisasi Yayasan

Nama	Organisasi Yayasan	Jabatan
H. Rebin, S. Pd. I	Pembina	Ketua
Sunardi, S. Pd	Pembina	Anggota

⁸ *Ibid*

⁹ Dokumen Lampiran Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-07494.50.10.2014 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, Di Ambil 03 Mei 2016

Nurhadi, AMD	Pembina	Anggota
Fatah	Pembina	Anggota
H. Kardono	Pembina	Anggota
H. Mudoso	Pembina	Anggota
Imam Ghozali	Pembina	Anggota
H. Abdullah Rozaq	Pengurus	Ketua Umum
Sunarto, S. Pd	Pengurus	Sekretaris
Masrufah	Pengurus	Bendahara Umum
Hariyanto	Pengurus	Bendahara
Ramin, S. Pd	Pengurus	Ketua
Muhammad Ali Mustain	Pengurus	Anggota
Soleh, S. Pd. I	Pengawas	Anggota
H. Wage Nuryanto	Pengawas	Anggota
Hj. Sri Mulyani, S. Pd	Pengawas	Anggota
Drs. Sukahar	Pengawas	Anggota
Karsono	Pengawas	Anggota

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a) Visi MTs Miftahul Ulum¹⁰

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, dan seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo Kabupaten Pati sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo Kabupaten Pati ingin mewujudkan harapan atau visi sebagai berikut:

“Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman, Taqwa, Dan Religius”

¹⁰ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, di ambil tanggal 03 Mei 2016

Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai cita-cita Madrasah yang tergambar pada uraian berikut:

Indikator Visi:

a) Prestasi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan UN.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kesenian.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kreativitas.

b) Iman

- 1) Terwujudnya sikap mempercayai bahwa unggul berprestasi sesuai dengan ajaran apa yang dibawa oleh nabinya.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang menerima dengan sepenuh hati bahwa unggul berprestasi adalah ketetapan Allah.
- 3) Terwujudnya peserta didik percaya serta membenarkan segala keunggulan dan prestasi yang disampaikan Allah dan Rosulnya.

c) Taqwa

- 1) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan tidak berani meninggalkannya.
- 2) Terbentuknya peserta didik unggul dalam prestasi yang dalam penggunaannya sesuai dengan ajaran syariat Islam.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang gemar infaq dan shodaqoh dan tidak menghambur hamburkan uang.

d) Religius

- 1) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunnah rawatib.
- 3) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyyibah.

- 4) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan/pelajaran dengan doa.

b) Misi MTs Miftahul Ulum Tambakromo¹¹

Untuk mencapai visi, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga madrasah.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
4. Mengamalkan ajaran agama sesuai dengan syariat Islam.
5. Menerapkan manajemen partisipan dengan melihat seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (Stake Holders).

c) Tujuan MTs Miftahul Ulum Tambakromo¹²

1. Menyelenggarakan pendidikan yang benuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
2. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah.
5. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak kaimah, jujur, cerdas, terampil, dan berkualitas.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

6. Memberikan kesempatan yang seluruh luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya.
7. Memberikan bekal kepada peserta didik untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.
8. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
9. Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
10. Membekali siswa agar mampu hidup bermasyarakat.
11. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
12. Menumbuhkan sikap santun dalam bertutur dan berperilaku.
13. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis, dan fleksibel.
14. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
15. Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM.
16. Meningkatkan prestasi akademik siswa pada tahun 2015/2016 mencapai nilai minimal 7,5.
17. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
18. Membiasakan perilaku Islam di lingkungan madrasah.
19. Membiasakan perilaku warga madrasah memiliki kebiasaan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dan progam 7K (keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan, kenyamanan, kerindangan, dan kekeluargaan) sehingga madrasah menjadi kondusif.
20. Membiasakan shalat dhuhur berjamaah, tahlil, berjanji, lancar membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna.

21. Membiasakan kedisiplinan datang jam 06.30 dan masuk jam 06.45 (berdo'a, Asmaul Husna) dengan presentase 99%.¹³

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di Madrasah ini antara lain di jelaskan di bawah ini, sebelumnya jumlah dan kondisi bangunanya adalah sebagai berikut:¹⁴

Tabel 6
Keterangan Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	13	0	0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3	Ruang Guru	1	0	0
4	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5	Laboratorium Fisika	1	0	0
6	Laboratorium Kimia	0	0	0
7	Laboratorium Biologi	0	0	0
8	Laboratorium Komputer	1	0	0
9	Laboratorium Bahasa	0	0	0
10	Ruang Perpustakaan	1	0	0
11	Ruang Kesehatan Sekolah (UKS)	1	0	0
12	Ruang Keterampilan	0	0	0
13	Ruang Kesenian	0	0	0
14	Toilet Guru	1	0	0
15	Toilet Siswa	6	0	3
16	Ruang Bimbingan Konseling(BK)	1	0	0
17	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0
18	Ruang OSIS	0	0	0
19	Ruang Pramuka	0	0	0
20	Masjid/Mushola	1	0	0

¹³ Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Mts) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, Di Ambil 03 Mei 2016

¹⁴ *Ibid*

21	Gedung/Ruang Olahraga	1	0	0
22	Rumah Dinas Guru	0	0	0
23	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0
24	Kamar Asrama Siswa (Putri)	0	0	0
25	Pos Satpam	0	0	0
26	Kantin	1	0	0

Kemudian sarana dan prasarana pendukung pembelajaran antara lain sebagai berikut:¹⁵

Tabel 7
Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	289	11	289
2	Meja Siswa	145	4	145
3	Loker Siswa	0	0	130
4	Kursi Guru dalam Kelas	13	0	13
5	Meja Guru dalam Kelas	13	0	13
6	Papan Tulis	13	0	13
7	Lemari dalam Kelas	0	0	13
8	Alat Peraga PAI	15	0	40
9	Alat Peraga Fisika	38	0	80
10	Alat Peraga Biologi	15	0	60
11	Bola Sepak	2	0	2
12	Bola Voli	2	0	2
13	Bola Basket	0	0	2
14	Meja Pingpong(Tenis Meja)	1	0	2
15	Lapangan Sepak Bola/Futsal	0	0	1
16	Lapangan Bulutangkis	1	0	1
17	Lapangan Basket	0	0	1
18	Lapangan Bola Voli	1	0	1

¹⁵ *Ibid*

Sarana dan prasarana pendukung lainnya adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 8

Keterangan Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Laptop	4	2
2	Personal Komputer	2	4
3	Printer	2	2
4	Televisi	2	1
5	Mesin Fotocopy	0	0
6	Mesin Fax	0	0
7	Mesin Scanner	1	0
8	LCD Proyektor	0	2
9	Layar (Screen)	0	0
10	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	23	0
11	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	46	6
12	Lemari Arsip	6	0
13	Kotak Obat (P3K)	1	0
14	Brankas	0	0
15	Pengeras Suara	1	0
16	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	0	0
17	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0
18	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	0
19	Mobil Ambulance	0	0

Berkenaan dengan sarana dan prasarana memang sudah lumayan lengkap. Namun berdasarkan observasi yang penulis lakukan ada sedikit kekurangan dalam data di atas. Misalnya mengenai perpustakaan, menurut penulis dari segi koleksi buku sudah cukup baik tetapi dari segi

¹⁶ *Ibid*

ruang dan penataanya yang sedikit kurang teratur dan tempat bacaanya yang kurang memadai di karenakan memang ruangan yang cukup sempit.

6. Keadaan Guru daan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan. Oleh karena itu banyak orang yang menaruh harapan pada seorang guru di dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Jika harapan tersebut sulit di penuhi maka setidaknya guru yang menangani langsung masalah pendidikan adalah guru-guru yang memiliki kualitas cukup memadai.¹⁷

Adapun guru-guru yang mengajar di sekolah kami memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim kelas seperti:
 - a) Memiliki kemampuan intrapersonal
 - b) Memiliki hubungan yang baik dengan siswa
 - c) Memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar
 - d) Mendengarkan, menghargai, dan memperhatikan hak-hak siswa secara tulus
- 2) Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen seperti mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berfikir yang berbeda.
- 3) Memiliki kemampuan dalam peningkatan diri, antara lain:
 - a) Mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif
 - b) Mampu memperluas dan menambah pengetahuan metode-metode pembelajaran

¹⁷ Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Bapak Sugiyo, S. Pd, Di Kantor Kepala Madrasah Tanggal 03 Mei 2016

c) Mampu memanfaatkan perencanaan kelompok guru untuk menciptakan metode pembelajaran¹⁸

Adapun data secara global antara lain:¹⁹

Tabel 9
Data Tenaga Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah Kepala Madrasah	0	0	1	0
2	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	0	0	1	0
3	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	5	0	15	20
4	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	5	0	9	13
5	Jumlah Pendidik Berprestasi TK. Nasional	0	0	0	0
6	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	0	0	6	4
7	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	2	1

Tabel 10
Keterangan Pendidikan Guru

Ijazah Terakhir	Jumlah			Seluruhnya
	Guru Negeri (PNS)	Guru Tetap (GT)	Guru Tidak Tetap	
S3	-	-	-	-
S2	1	-	-	1
S1	2	30	9	41
D3	-	-	-	-
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
Jumlah	3	30	9	42

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Dokumen Form Data Emis Semester Genap Madrasah Tasanawiyah (Mts) Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati Tahun 2016, Di Ambil Tanggal 03 Mei 2016

Tabel 11
Data Guru MTs Miftahul Ulum

No	Nama	Alamat
1	Sugiyono, S. Pd	Pati
2	Muhammad Roji, S. Ag	Pati
3	Dra. Hj. St. Asminah ZR	Jepara
4	Anis Purwanti, S. Ag	Kudus
5	Ali Sofwan, S. Pd. I	Pati
6	Dra. Eti Sismiati	Pati
7	Hj. Suci Asih, S. Ag, S. Pd	Pati
8	Siti Mahmudah, S. Pd. I	Pati
9	Yuniasih S. Pd. I	Pati
10	Ahmadi M. Pd. I	Pati
11	Islamina Wijayanti, S. Pd	Pati
12	H. Rebin, S. Pd. I	Pati
13	Ngasimun, S. Pd. I	Pati
14	Jamari, S. Pd. I	Pati
15	Soleh, S. Pd. I	Pati
16	Yatmin, S. Pd. I	Pati
17	Roni Andarwati, S. Pd	Pati
18	Miranti Widayawati, S. Pd	Pati
19	Indah Lestari, S. Pd. I	Pati
20	Khotimatus Sa'adah, S. Pd. I	Pati
21	Karmono, S. Pd	Grobogan
22	Chomsi R. Al Riswati, S. Pd	Grobogan
23	Muh. Masrur Muhlil, S. Pd. I	Blora
24	Umiati, S. Pd	Pati
25	Sudarmaji, S. Pd. I	Rejosari
26	Sudirmn, S. Pd	Grobogan
27	Supatmin, S. Pd. I	Pati
28	Edi Suyono, S. Pd. I	Pati
29	Ari Listyoningsih, S. Pd	Pati
30	Sunarti	Pati
31	Ahmad Paryono Shidiq	Pati
32	Nurul Qomariyah, S. Pd	Pati
33	Maulida Miftahurrohmah	Pati
34	Hariyanto	Pati
35	H. Fatah Yusuf	Pati

36	Drs. H. Sujeri	Pati
37	Asnawi	Pati
38	Aly Marhum	Pati
39	Sunarto, S. Pd	Pati
40	Sujiati, S. Pd	Pati
41	Ety Supriyanti, S. Pd	Pati
42	Siti Umiati, S. Pd. I	Pati
43	Ramin, S. Pd	Pati
44	Suyati Andriyanti, S. Pd	Pati
45	Sagiman	Pati

Mayoritas pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum telah menempuh gelar kesarjanaan S. 1 hanya beberapa yang lulusan S. 2 dan hampir semuanya dari jurusan tarbiyah. Dalam penempatan posisi sebagai guru sudah di pertimbangkan dengan baik. Artinya sekolah mengupayakan sebisa mungkin seorang guru benar-benar mengajar dan mendidik siswa sesuai dengan bidang yang telah di kuasai. Ini terbukti bahwa mayoritas guru yang mengajar di Madrasah ini telah memenuhi syarat secara akademik, yaitu memiliki gelar S. 1 atau yang setara khususnya jurusan tarbiyah/pendidikan. Meski sekecil apapun kekurangan tetap akan mempengaruhi kinerja seperti halnya sedikit yang dari luar tarbiyah tetap menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas khususnya yakni kaitanya dalam melaksanakan pembelajaran dan mengelola kelas.

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang menentukan mutu suatu lembaga sekolah. Mutu sekolah di antaranya di tentukan oleh banyaknya prestasi yang di peroleh para siswa dan juga output/lulusan yang dihasilkan dari sekolah tersebut memiliki keahlian atau tidak ketika tujuan dalam masyarakat. Walaupun hal itu tidak menjadi satu-satunya faktor penentu tingkat kualitas suatu sekolah, namun kondisi siswa memiliki presentase 50% lebih dalam penentuan kualitas maupun keberhasilan sekolah.

Di madrasah ini kondisi siswa rata-rata memiliki tingkat IQ yang cukup. Sebagian besar siswa yang masuk ke madrasah ini berasal dari MI dan SD serta berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah, akan tetapi juga ada yang dari ekonomi menengah ke atas. Dengan adanya realita kondisi siswa seperti yang telah dipaparkan diatas, tidak menjadikan sekolah minder maupun takut bersaing dengan sekolah lainya. Sebaliknya dengan input yang sedang, sekolah sangat antusias untuk menghasilkan output yang di unggulkan. Hal ini dapat diliht dengan banyaknya prestasi yang dicapai di sekolah.²⁰

Adapun data siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati secara keseluruhan adalah sebagai berikut:²¹

Tabel 12
Data Keseluruhan Siswa MTs Miftahul Ulum

No	Kelas	Jumlah Rombongan	Lk	P	Seluruhnya
1	VII A	1	8	19	27
2	VII B	1	12	17	29
3	VII C	1	11	12	23
4	VII D	1	10	12	22
5	VIII A	1	7	17	24
6	VIII B	1	11	15	26
7	VIII C	1	14	9	23
8	VIII D	1	5	9	14
9	XI A	1	7	14	21
10	IX B	1	8	13	21
11	IX C	1	10	10	20
12	XI D	1	10	10	20
13	XI E	1	10	12	22
Jumlah		13	123	169	292

Melihat tabel diatas, mengisyaratkan bahwa dari tahun ke tahun madrasah ini mengalami perkembangan sangat baik dari aspek siswanya.

²⁰ Wawancara Dengan Kepala Madrasah, Bapak Sugiyo, S. Pd, Di Kantor Kepala Madrasah Tanggal 03 Mei 2016, jam, 08.30-09.30 WIB

²¹ *Ibid*

Yaitu jumlah siswa yang terus bertambah seiring berjalanya waktu. Dan tentunya ini tidak terjadi begitu saja tetapi memiliki alasan yang penting. Dan memang ini kenyataannya bertambahnya siswa dari tahun ke tahun di sebabkan karena kepercayaan masyarakat sekitar terhadap prestasi yang di raih madrasah, yakni mampu meluluskan siswanya menjadi siswa yang memiliki akhlakul karimah dan memiliki kemampuan mengamalkan ajaran Islam dengan baik di lingkungan keluarga sekolah maupun di masyarakat

7. Progam Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini cukup di perhatikan. Hal ini terbukti dengan adanya banyak prestasi yang di dapatkan oleh madrasah ini. Meskipun tidak semua kegiatan ekstrakurikuler pernah meraih kejuaraan tapi setidaknya dari sekian banyak program ada program yang pernah mendapatkan kejuaraan.²² Hal tersebut dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 13
Data Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan		Jumlah Siswa Yang Mengikuti	Prestasi Yang Pernah Diraih
		(Ya=1)	Tidak=0		
1	Pramuka	1		188	1
2	Palang Merah Remaja (PMR)	0			0
3	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa	0			0
4	PASKIBRAKA	0			0
5	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	0			0
6	Marching Band	1		70	0
7	Robotik	0			0

²² *Ibid*

8	Matematika	1	103	0
9	Sepakbola/Futsal	0		0
10	Bola Basket	0		0
11	Bulutangkis	1	188	1
12	Olahraga Bela Diri	1	80	2
13	Grup Band	0		0
14	Seni Suara / Paduan Suara	0		0
15	Seni Musik / Alat Musik	0		0
16	Seni Tari Tradisional / Daerah	0		0
17	Seni Tari Modern	0		0
18	Seni Drama / Teater	0		0
19	Pecinta Alam	0		0
20	Jurnalistik	0		0
21	Marawis / Nasyid	0		0
22	Kaligrafi	0		0
23	Lainya	1	20	0

B. Hasil Penelitian

1. Pembelajaran A1-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Kecamatan Tambakromo Pati. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum tersebut terbilang termasuk madrasah yang menggunakan variasi desain kelas dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pengelolaan variasi desain kelas ini diterapkan pada semua sub materi Al-Qur'an Hadits yang di ampu oleh bapak Ahmadi. Sebagaimana yang di

ungkapkan oleh bapak Sugiyo, S. Pd, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tambakromo, bahwasanya:

“Bapak Ahmadi dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits menerapkan pengelolaan variasi desain kelas. Dan memang pengelolaan variasi desain kelas dapat menciptakan kenyamanan belajar siswa”²³

Pengelolaan variasi desain kelas di madrasah tersebut sangat perlu di terapkan melihat kondisi sebelumnya yang di paparkan oleh bapak sugiyo, S. Pd, bahwa:

“Mengingat dulu, peserta didik yang saya amati mas, semakin lama bukan semakin membaik akan tetapi semakin memburuk, artinya tidak ada kemajuan tetapi malah timbul kemrosotan pada diri masing-masing peserta didik. Dan pengamatan tersebut terus saya lakukan, setiap peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran khususnya mata pelajaran yang berkaitan dengan agama Islam, sering kali didapati peserta didik yang keluar masuk kelas. Hal tersebut tidak satu kali dilakukan oleh peserta didik, akan tetapi berkali-kali meskipun terdapat bapak/ibu guru yang sedang mengajar didalam kelas. Bahkan, ada peserta didik yang pergi meninggalkan kelas dengan alasan jenuh dengan pembelajaran yang ada. Melihat hal yang seperti itu saya sebagai kepala sekolah memanggil satu persatu dari peserta didik yang terkait hingga saya peroleh simpulan bahwa peserta didik yang menjadi pelaku tersebut adalah mereka dari anak yang merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak dan ibu guru.”²⁴

Kondisi tersebut menjadi bahan untuk dijadikan pembahasan khusus yang perlu di tanggapi dengan sungguh-sungguh oleh kepala madrasah, bapak Sugiyo, S. Pd, khawatir hal negatif tersebut akan berkembang dan semakin parah, sebagaimana penutuan beliau:

“Kondisi tersebut tidak mungkin dibiarkan terus menerus, karena akan memberikan dampak negatif yang berkelanjutan. Kebiasaan buruk tersebut akan menjadi contoh negatif yang pasti akan ditiru oleh adik kelas yang masih belum faham dengan kegiatan negatif yang seperti itu. Disamping itu akan muncul kesan kurang baik

²³ Hasil wawancara dengan bapak Sugiyo, S. Pd, selaku kepala madrasah tsanawiyah miftahul ulum ngerang, pada tanggal 03 mei 2016, jam, 08.30-09.30 WIB

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Sugiyo, S. Pd, selaku kepala madrasah tsanawiyah miftahul ulum ngerang, pada tanggal 03 mei 2016, jam, 08.30-09.30 WIB

mas dari warga sekitar yang juga ikut mengamati kondisi sekolah yang mana sering terlihat peserta didik membolos.”²⁵

Melihat realita tersebut maka kepala madrasah mengajak bapak dan ibu guru khususnya yang mengampu materi rumpun PAI, untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah mereka jalankan, apakah ada kesalahan hingga muncul kondisi yang negatif seperti yang telah dijelaskan diatas. Guru diajak merenungkan dan menengok kebelakang tentang bagaimana proses pembelajaran bapak dan ibu guru yang mengampu. Serta sama-sama mencari titik kesalahan yang mungkin menyebabkan peserta didik sering membolos sekolah. Hingga akhirnya hasil rapat para dewan guru beserta kepala madrasah dituturkan oleh bapak Sugiyo, S. Pd, bahwasanya:

“Hasil dari evaluasi yang kami lakukan beserta dewan guru antara lain yaitu perlu adanya pembenahan dalam proses belajar mengajar, baik dari metode dan strategi dalam pembelajaran, terlebih adalah bagaimana menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan yakni dengan memberikan variasi dengan mendesain kelas yang nyaman mungkin. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang nyaman, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin. Karena apa, suasana kelas yang nyaman pada akhirnya akan mempengaruhi hasil pembelajaran kan mas. Kemudian hasil dan evaluasi yang lain yakni bagaimana cara untuk menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran, kemudian menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, hal ini penting karenamasing-masing peserta didik inempunyai latar belakang ekonomi yang berbeda-beda jika seorang guru salah dalam menangani masing-masing, maka juga akan mengakibatkan suasana negatif yang pada akhirnya akan mengganggu pembelajaran peserta didik.”²⁶

²⁵ Wawancara Dengan Kepala Madrasah, bapak Sugiyo, S. Pd Di Kantor Kepala Madrasah Tanggal 3 Mei 2016, jam, 08.30-09.30 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sugiyo, S. Pd, selaku kepala madrasah tsanawiyah miftahul ulum ngerang, pada tanggal 03 mei 2016, jam, 08.30-09.30 WIB

Sehingga pada akhirnya kepala sekolah menekankan kepada masing-masing dewan guru untuk kesemuanya mengelola kelas dengan mendesain dan memberikan variasi dalam pembelajaran yang dilakukan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal tersebut bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Pengelolaan kelas ditekankan pada aspek pengaturan lingkungan pembelajaran yaitu berkaitan dengan siswa dan barang/fasilitas. Kegiatan guru tersebut dapat berupa pengaturan kondisi dan fasilitas yang berada di dalam kelas yang diperlukan dalam proses pembelajaran diantaranya tempat duduk, perlengkapan dan bahan ajar, lingkungan kelas, dan lain-lain. Seperti yang dituturkan oleh bapak Ahmadi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwasanya:

“Mengajar Al-Qur'an memang tantangan saya mas, karena memang materinya terkesan membosankan, dan ini adalah tugas untuk saya bagaimana mendesain kelas senyaman mungkin, mulai dari pengaturan tempat duduk, pengaturan suasana kelas dan juga metode yang saya gunakan”²⁷

Karena telah jelas disebutkan didalam teori bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola atau mendesain kelas yaitu menyediakan suasana yang kondusif untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Apabila suasana belum kondusif maka seorang guru harus berupaya seoptimal mungkin untuk menguasai, mengatur membenahi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan pertimbangan tersebut. pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum kemudian dilaksanakan dengan mengelola variasi kelas dengan mendesain senyaman mungkin. Mulai dari memperhatikan dan memperbaiki kondisi ruangan kelas, serta mengatur

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ahmadi, M. Pd. I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits madrasah tsanawiyah miftahul ulum ngerang, pada tanggal 03 mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

kondisi ventilasi udara dengan menambahkan kipas di dalam ruang kelas. Disamping itu guru juga memperhatikan metode dan strategi yang digunakan, disesuaikan oleh materi agar pembelajaran tidak terkesan bosan. Selain itu guru juga selalu aktif mengubah posisi tempat duduk mereka sesuai materi. Jika dibutuhkan untuk diskusi maka peserta duduk berkelompok sesuai kelompok dengan menggunakan formasi bangku pengelompokan berpenjarang.

Sejak itulah kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran rumpun PAI khususnya Al-Qur'an Hadits menjadi lebih baik. Peserta didik jarang yang membosankan dan lebih nyaman didalam kelas. Kenapa hal ini dikhususkan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tiada lain, tutur dari Muhammad Apriyanto, bahwasanya:

“Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memang terkesan menjenuhkan, dengan materinya yang monoton, selalu tentang Al-Qur'an dan Hadits yang mana menerjemahkan dan mempelajari isi kandungannya, dan selalu seperti itu.”²⁸

Peserta didik lain Erna Khasanah Novi Yanti juga menuturkan bahwa:

“Tidak ada variasi materi di dalam Al-Qur'an Hadits, terlebih jika pembelajaran tajwid, pembelajaran tersebut pasti dikeluhkan hampir semua siswa karena terkesan sulit.”²⁹

2. Implementasi pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Implementasi (penerapan) pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sudah cukup baik meskipun terkadang juga masih ditemukan penyimpangan seperti yang dituturkan bapak Ahmadi, M. Pd. I, selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwasanya:

“Implementasi yakni penerapan pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini sudah cukup baik mas,

²⁸ Wawancara Dengan Siswa Kelas VII C, Muhammad Apriyanto Di Madrasah Tanggal 03 Mei 2016

²⁹ Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII C, Erna Khasanah Novi Yanti Di Madrasah Tanggal 03 Mei 2016

meskipun terkadang juga masih di temukan penyimpangan artinya salah satu dari peserta didik ada yang masih susah untuk di tenangkan. Pengelolaan variasi desain kelas dalam penerapannya terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (proses) dan tahap evaluasi.³⁰

Implementasi pengelolaan variasi desain kelas menurut bapak ahmadi terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Implementasi pengelolaan variasi desain kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sampaikan oleh bapak Ahmadi, M.Pd. I, dalam wawancara dengan beliau bahwasanya:

“Implementasinya panjang mas, ada masing-masing tahap dan bertahap yaitu”.³¹

1. Tahap persiapan

Sebelum pembelajaran dimulai, saya mempersiapkan keadaan suasana dengan mengecek ruang kelas yang akan dipakai, apakah sudah layak dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran ataukah belum. Hal tersebut mencakup kondisi warna ruang kelas, jendela untuk fentilasi, serta kondisi fisik bangku kelas mulai dan meja dan kursi. Serta mengecek kondisi papan tulis serta perabotan lain yang ada di dalam kelas. Dari kesemuanya itu dipersiapkan dalam rangka mengelola kelas dengan sebaik mungkin.

Persiapan saya yang lain dalam bentuk lunak adalah persiapan administrasi pembelajaran, yaitu mencakup persiapan bahan ajar, strategi, dan metode yang akan saya gunakan dalam pembelajaran serta penyesuaian tempat duduk dengan materi ajar, yang akan saya atur sesuai dan senyaman mungkin. Biasanya saya cantumkan juga dalam bentuk format RPP. Persiapan tersebut tentunya tidak kalah penting, karena hal tersebut juga mempengaruhi olah fikir peserta didik. Jika persiapan keduanya seimbang maka pembelajaran akan tercipta dengan nyaman dan kondusif.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, saya tidak lagi memikirkan bagaimana suasana kelas yang akan ditempati mas, karena telah saya siapkan sebelumnya. Dalam kesempatan ini saya melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah saya desain sebelumnya. Ada hal-

³⁰ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

³¹ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

hal penting lain disini yang harus diperhatikan dan selalu saya perhatikan mas, antara lain:

a. Penguasaan materi pembelajaran

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan yang mutlak dan wajib harus dimiliki oleh seorang guru mas. Guru yang tidak menguasai materi tidak akan lancar menyampaikan pelajaran, banyak berhenti atau melihat buku bahkan mungkin berbuat banyak kekeliruan. Kekakuan dan kekeliruan yang di perlihatkan guru akan menyebabkan kegelisahan pada siswa yang akhirnya mengakibatkan kurangnya perhatian, kurangnya penghargaan baik pada pelajaran maupun pada guru. Maka dan itu, sangat penting bagi seorang guru sebelum memasuki kelas, untuk merancang dan menguasai materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Materi dikemas berdasarkan tujuan, kompetensi dan indikator belajar yang telah dikembangkan sebelumnya.

b. Penyampaian materi pembelajaran

Penyampaian materi yang baik oleh guru dapat di lakukan dengan mengelola proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dalam situasi kondusif dan menyenangkan. Proses pembelajaran merupakan rangkaian interaksi antara siswa dengan guru. Maka dan itu harus banyak cara atau metode mengajar digunakan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. metode yang baik disesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas.

c. Pemberian reward (Penghargaan).

Saya sering memberikan reward, yakni penghargaan kecil, bukan sebaliknya memberikan hukuman. Memberikan siswa pekerjaan rumah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hal tersebut juga salah satu politik agar siswa tidak jenuh dan meninggalkan kelas dengan begitu saja.

d. Pengaturan tempat duduk sesuai materi

Hal terpenting dalam menciptakan suasana nyaman dikelas adalah selalu aktif mengubah formasi tempat duduk sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Peserta didik akan selalu merasakan sesuatu yang baru, yang mana akan mengurangi kejenuhan mereka meskipun terkadang sedikit terdapat siswa yang kurang antusias terhadap perubahan formasi tempat duduk.

Pengaturan tempat duduk ada 5 rmacam lebih kerangka yang di terapkan dalam pembelajaran yang, aktif dan kondusif. Pengaturan bangku ini tidak dimaksudkan untuk susunan yang permanen, tetapi sebagai langkah alternatif dalam penataan ruang kelas agar tercipta

kenyamanan dalam belajar. Jika meja dan kursi dapat dengan mudah diatur, di pindah-pindah, niaka sangat mungkin menggunakan beberapa formasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang diinginkan oleh pendidik. Hal ini adalah salah satu data observasi patisipatif peneliti, karena peneliti juga ikut mengajar didalam kelas.³² Bapak Ahmadi, M. Pd. I, dalam pembelajarannya juga menggunakan formasi bangku seperti yang dijelaskan beliau bahwa:

“Adapun biasanya saya dalam mengajar Al-Qur’an Hadits lebih sering menggunakan fornasi tempat duduk sebagai berikut.³³

1. Formasi Tradisional

Dilembaga sekolah ini saya sebelum menggunakan formasi-formasi yang lain, formasi pokok yang saya gunakan adalah bentuk konvensional (tradisional). Bentuk ini termasuk yang paling sering saya gunakan dan juga digunakan oleh guru yang lain, karena mudah dalam pengaturan. Tetapi jika digunakan terus menerus juga akan berpengaruh terhadap psikologis peserta didik. Seperti contoh rasa minder antar teman serta rasa takut dan cemas jika terhadap sesama teman karena tidak pernah saling berhadapan.

Di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini formasi tradisional masih digunakan, akan tetapi tidak terus menerus. Saya selalu mengganti dengan formasi-formasi yang lain jika didapati kebosanan. Terlebih guru menyesuaikan formasi bangku dengan materi yang sedang dipelajari bersama.

2. Formasi Bentuk U

Formasi ini dapat saya gunakan banyak tujuan mas. Siswa dapat melihat guru serta melihat sesama teman dengan mudah karena posisi mereka yang saling berhadapan. Susunan yang seperti ini sangat mudah di gunakan oleh pendidik karena dapat menguasai semua siswa untuk pemaparan materi secara merata.

Sebagai contoh dalam materi Dakwah, materi dakwah menurut saya sangat cocok menggunakan formasi U ini, karena ketika saya memperagakan bagaimana berdakwah, peserta didik dapat melihat saya secara maksimal.

³² Observasi Partisipatif (Guru Berpartisipasi Aktif, Yakni Guru Ikut Melaksanakan Pembelajaran). Dalam Hal Ini Peneliti Mengajar Langsung Peserta Didik, Di Kelas VII C Mts Miftahul Ulum Tanggal 03 Mei 2016

³³ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

3. Formasi Tanda Pangkat

Formasi ini juga terkadang saya gunakan dengan tujuan menghilangkan kebosanan dan bisa lebih rileks. Karena formasi ini tersusun menyerupai bentuk huruf V, maka kejenuhan peserta didik selama ini yang hanya melihat punggung teman yang ada di depan, bisa di hilangkan dengan adanya formasi ini. Peserta didik dapat melihat papan tulis dengan langsung tanpa harus terhalang oleh kepala dan teman-teman yang lain.

4. Formasi Meja Konferensi

Formasi ini saya gunakan oleh pendidik jika dibutuhkan pada saat membahas materi bersama. Pada formasi ini saya dapat merampas perhatian siswa dengan lebih mudah mas, karena jarak yang tidak berjauhan serta pendidik dapat mengontrol dengan mudah apa yang sedang dilakukan oleh peserta didik.”

Melihat kondisi yang demikian, biasanya guru memakai formasi meja konferensi pada waktu ulangan dan tugas. Karena pendidik dapat melihat gerak gerik serta melihat tangan mereka masing-masing. Jika terdapat tangan siswa yang dibawah meja pasti akan terlihat dengan jelas oleh pendidik. Kondisi inilah yang diharapkan oleh pendidik agar suasana belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, nyaman dan kondusif. Bapak Ahmadi, M. Pd. I juga menjelaskan formasi lain yang beliau gunakan dalam pembelajaran antara lain:

“Formasi Pengelompokan Berpencar

Pada susunan ini memungkinkan saya untuk melakukan diskusi atau untuk menyusun permainan dari kreativitas kelompok. Disamping itu saya dapat meletakkan meja pertemuan ditengah-tengah, yang dikelilingi oleh kursi pada sisi luar. Dan terdapat susunan-susunan kecil dipojok yang merupakan dari kelompok-kelompok kecil.”³⁴

Setelah itu selanjutnya yang saya perhatikan adalah:³⁵

1. Pengaturan Alat-Alat Pengajaran

Diantara alat-alat yang saya gunakan dalam membantu pengajaran di MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati adalah sebagai berikut:

³⁴ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

³⁵ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

a. Papan tulis, kapur tulis, dan penghapus

Papan tulis dimasing-masing kelas berukuran 2,5 m x 1,5 m dengan warna putih dan diletakkan didepan kelas. Sepidol dan penghapus memiliki tempat sendiri disebelah bawah pojok kanan papa tulis.

b. Alat peraga/media pengajaran

Alat peraga atau media pengajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur' an Hadits berupa gambar-gambar kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an. Disamping itu guru juga menggunakan LCD Proyektor untuk menjelaskan tayangan visual yang dibutuhkan oleh pendidik.

1) Pengaturan Keindahan Dan Kebersihan Kelas

Dalam penataan keindahan dan kebersihan di kelas, saya berperan aktif serta membimbing siswa-siswinya untuk selalu menciptakan kelas yang bersih dan indah, karena hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kenyamanan belajar peserta didik. Diantara penataan keindahan dan kebersihan kelas adalah:

a) Kondisi lantai

Kondisi lantai setiap hari diperhatikan oleh peserta didik dengan membuat jadwal kebersihan kelas. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab piket kelas sesuai dengan jadwalnya masing-masing. Kebersihan lantai harus tetap dijaga karena jika terdapat kekumuhan maka tentunya akan mengganggu kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b) Hiasan dinding

Hiasan yang ada pada masing-masing kelas di MTs Miftahul Ulum diantaranya: gambar lambang negara, gambar presiden dan wakil presiden, gambar tokoh-tokoh pahlawan, jam dinding, kaligrafi ayat-ayat Al-Quran serta kata-kata motivasi dalam pendidikan.

Menurut hasil observasi peneliti memang terlihat bahwa hiasan dinding di MTs Miftahul Ulum sangat mencukupi dan mengindahakan dinding didalam kelas, terdapat gambar-gambar pahlawan, gambar presiden, gambar lambang negara dan juga gambar motivasi-motivasi.³⁶

³⁶ Hasil Observasi peneliti di MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambkromo Pati pada tanggal 19 Mei 2016

Catatan peneliti lain yaitu mengenai pengaturan ventilasi dan tata cahaya. Di madrasah ini ventilasi sangat mendukung kegiatan belajar mengajar karena ventilasi berada di sebelah kanan dan kiri kelas sehingga masuk dan keluarnya udara tertata dengan baik sehingga menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman tanpa ada keluhan rasa panas dan bosan.³⁷

Bapak Ahmadi, M. Pd. I, juga menjelaskan bahwa perlunya pengaturan waktu seperti yang dituturkan beliau bahwasanya:

“Pengaturan waktu juga sangat penting yang biasanya di perhatikan oleh pendidik. Pendidik tidak menggunakan waktu keseluruhan untuk proses belajar mengajar, akan tetapi waktu dalam pembelajaran diselingi dengan games yang juga dapat merilekskan otak dan otot-otot. Jika hal ini tidak di perhatikan maka kebosanan akan hadir dalam pembelajaran. Jadi pengaturan waktu disini juga sangat di perhatikan oleh pendidik.”³⁸

Disamping itu pemberian motivasi juga sangat perlu, sesuai yang dituturkan oleh bapak Ahmadi, M. Pd. I sebagai berikut:

“Pemberian Motivasi sangat perlu mas, diantaranya adalah penekanan kepada peserta didik terhadap hal-hal yang positif, pada dasarnya, dalam mengajar dan mendidik, saya harus menekankan pada hal-hal yang positif, dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif. Penekanan tersebut dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif, dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.”³⁹

Implementasi pengelolaan variasi desain kelas yang dilaksanakan oleh bapak Ahmadi, M. Pd. I tersebut mendapat apresiasi dari bapak Sugiyo, S. Pd, selaku Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati.

³⁷ Hasil Observasi peneliti di MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati pada tanggal 19 Mei 2016

³⁸ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

³⁹ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengelolaan variasi desain kelas untuk menciptakan kenyamanan belajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar tidaklah selalu mulus pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan belajar mengajar. Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mendesai ruang kelasnya.

Sesuai hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Madrasah, Guru dan Peserta didik MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati peneliti akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses mengimplementasikan pengelolaan variasi desain kelas dalam belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

a. Faktor Pendukung

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati, menurut bapak Ahmadi, M. Pd. I, bahwasanya:

“Faktor pendukung dalam pengelolaan variasi desain kelas ini adalah kurikulum mas, tentunya kurikulum sangat berpengaruh terhadap adanya pengelolaan kelas. Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Akan tetapi mengelola dengan sebaik mungkin itu yang perlu untuk di perhatikan. Tanpa adanya kurikulum jelas pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik dan jelas juga tidak akan muncul adanya pengelolaan variasi desain kelas.”⁴⁰

Faktor lain juga di sampaikan jelas oleh bapak Ahmadi yaitu:

“Faktor lain diantaranya adalah gedung dan sarana kelas, gedung madrasah tentunya sangat diperlukan dalam suatu proses pendidikan. Gedung yang memadai dan kondisi ruang kelas yang baik dan layak dipakai merupakan pendukung utama dalam rangka

⁴⁰ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

pencapaian pengelolaan variasi desain kelas. Tanpa adanya fasilitas yang cukup pengelolaan kelas dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.”⁴¹

Disamping kurikulum dan masalah gedung serta prasarana ada juga faktor lain yang mendukung pengelolaan variasi desain kelas, yaitu keprofesionalan guru, seperti halnya yang di jelaskan oleh bapak Ahmadi, M. Pd. I, bahwasanya:

“Faktor lain adalah, sebuah keprofesionalan seorang guru. Suatu kondisi belajar yang kondusif dan nyaman dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengelolaan variasi desain kelas yang nyaman. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, itu merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Yang mana guru juga memang harus mempertimbangkan kehangatan suasana dan keantusiasan siswa. Dalam observasi peneliti membuktikan bahwa memang perlu keprofesionalan seorang guru dalam mengelola kelas dengan berbagai bentuk variasi.

Faktor lain termasuk murid, murid merupakan komponen yang diproses di dalam kelas. Tanpa adanya murid proses implementasi pengelolaan kelas dengan desainpun tidak akan terwujud. Variasi murid mulai dari yang positif hingga negatif sangat di butuhkan dalam rangka tercapainya pengelolaan kelas yang baik.”⁴²

b. Faktor penghambat

Di dalam pengelolaan kelas guru Al-Qur'an Hadits tentunya tidak berjalan dengan lancar seperti apa yang di inginkan, tentunya ada kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang di alami guru Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan pengelolaan variasi desain kelas.

Diantara hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

⁴¹ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

⁴² Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

- 1) Siswa tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti halnya yang di jelaskan oleh bapak Ahmadi, M. Pd. I, bahwasanya:

“Suasana kelas yang terkadang berubah tidak seperti biasa membuat masing-masing siswa merasa aneh. Memungkinkan peserta didik terganggu konsentrasinya dalam menanggapi materi meskipun suasana sudah nyaman.”⁴³

Peneliti menganggap bahwa hal tersebut merupakan hal yang wajar. Seorang manusia diciptakan oleh Allah dengan segala macamkeadaan. Ada yang mudah bergaul juga ada yang tertutup, artinya sulit untuk beradaptasi. Maka dan itu tugas guru disini adalah lebih memahami kondisi peserta didik di setiap keadaan yang baru.

- 2) Sulitnya mengenali karakteristik siswa satu persatu

Hal tersebut diutarakan juga oleh bapak Ahmadi, M. Pd. I, bahwasanya:

“Kadang jika terjadi perubahan posisi tempat duduk siswa ada yang tidak mau duduk dengan orang yang tidak dia suka/ kurang akrab denganya. Salah satu siswi ada yang takut dengan siswa laki-laki karena sering diganggu. Hal tersebut kadang yang menjadi masalah di dalam kelas.”⁴⁴

Bagi peneliti memang masalah perbedaan aspek psikologis ini tidak dapat dihindari. Akan tetapi lama kelamaan peserta didik akan terbiasa jika dibiasakan sering mengubah posisi tempat duduk mereka.

- 3) Ada diantara siswa yang merupakan siswa malas

“Siswa malas dan tak bergairah yakni pengganggu, juga memberikan masalah di dalam kelas. Kadang-kadang ketika pemberian tugas dari guru, mereka berhenti mengerjakan lalu bermain dan mengganggu teman yang lain.”⁴⁵

⁴³ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

⁴⁴ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

⁴⁵ Wawancara Dengan Bapak Ahmadi, M. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Di Kantor Guru Tanggal 03 Mei 2016, jam, 12.00-13.00 WIB

Untuk itu guru memang dituntut untuk memahami karakter masing-masing peserta didik. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap peserta didik dengan pendekatan individual. Dengan ini hubungan peserta didik dengan gurunya menjadi lebih akrab. Anak didik merasa diperhatikan dan dilayani kebutuhannya dan guru dapat mengenal siapa anak didik tersebut.

C. Pembahasan

1. Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di 1\ladrrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Mifathul Ulum pada intinya telah berjalan dengan baik, dan kadangkala salah satu dari peserta didik mengalami kejenuhan yakni rasa bosan, hal tersebut menurut peneliti adalah hal yang wajar karena disetiap pembelajaran pasti mengalami kebosanan.

Masalah kobosanan peserta didik tersebut telah mampu di tindak lanjuti dan ditangani oleh kepala sekolah dan oleh pihak guru yang berkaitan, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru menyikapi masalah tersebut dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah berjalan dengan memperbaiki setiap titik-titik kesalahan dalam pembelajaran. Dengan langkah tersebut guru mampu dan berhasil merubah masalah kelas yang sering terdapat kebosanan dengan menghadirkan kenyamanan di dalam kelas.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum ini berjalan dengan lancar, kondusif dan nyaman dengan adanya implementasi pengelolaan variasi desain kelas. Di samping itu guru dalam melakukan pembelajaran juga disertai dengan metode dan strategi yang sesuai dengan materi yang sedang di pelajari. Langkah lain yaitu guru mengubah formasi tempat duduk sesuai dengan kondisi kelas. Jika terdapat kejenuhan atau berpapasan dengan materi yang memungkinkan harus berubah formasi, maka guru mengubah formasi yang sesuai.

Pengaturan angku mempunyai peranan penting dalam konsentrasi dan kondisi belajar siswa. Pengaturan bangku dapat dilakukan secara fleksibel dengan memosisikan sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan pengajaran yang efektif dan koefisien.⁴⁶

Setiap selesai pembelajaran, guru melakukan evaluasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang barn saja telah dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan agar kelas yang di ampu slalu mengalami perkembangan dalam pembelajarannya. Yakni guru mengevaluasi mulai dari pengelolaan kelas dengan desain variasinya, kemudian mengenai metode serta strategi yang telah digunakan, apakah sudah berhasil dan berjalan dengan baik ataukah belum, hal tersebut terus dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Analisis Implementasi pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Implementasi pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sudah mengena. Madrasah ini sudah mampu dan mumpuni untuk di implementasikan variasi desain dalam setiap kelas dan pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setiap kelasnya sudah sesuai dengan jumlah peserta didik yang belajar. Sehingga tidak terkesan terlalu banyak peserta didiknya setiap kelas atau terlalu sedikit.

Setiap kelasnya mampu didesain, dan guru juga mampu mendesain masing-masing kelas dengan sesuai materi dan kondisi. Dengan data tersebut tentunya implementasi pengelolaan variasi desain kelas di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini sudah berjalan dengan baik dan benar-benar mampu untuk di terapkan.

⁴⁶ Malvin L Silberman, *Terjemah Active Learning: 101 Strategies To Teach Ani Subject*, Nuansa, Bandung, 2004, hlm, 31

a) Analisis tahap persiapan

Pada tahap ini guru tentunya mempersiapkan segala sesuatu dari segi fisik, maupun non fisik. Dari segi fisik, guru mempersiapkan tata ruang, perlengkapan kelas serta persiapan keadaan kelas dengan membenahi kelas jika ada yang perlu untuk dibenahi. Dan persiapan dari segi non fisik, guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Guru memilih metode serta strategi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari bersama di kelas. Dengan kedua persiapan itulah guru mampu menyikapi suasana kelas dan tentunya akan mengurangi bahkan menghilangkan kebosanan yang ada di kelas dengan variasi desain kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b) Analisis tahap pelaksanaan

Tahap ini banyak yang dilakukan khusus oleh guru dalam rangka mengoptimalkan implementasi pengelolaan variasi desain dalam kelas. Dalam teori telah jelas bahwa tujuan sebuah desain adalah untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia. Jadi, suatu desain muncul karena kebutuhan manusia untuk memecahkan suatu masalah.⁴⁷ Jadi di sini guru menurut peneliti telah mampu memecahkan masalah kebosanan yang sering muncul di dalam kelas. Maka dan itu pada tahap pelaksanaan ini banyak hal yang harus diperhatikan antara lain:

1) Penguasaan materi pembelajaran

Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah ini menurut peneliti telah mampu menguasai materi dengan baik. Hal ini terbukti dengan peserta didik yang aktif dan antusias dengan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Peserta didik juga aktif dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru, tentunya tanpa penguasaan guru

⁴⁷ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan (Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi)*, Ar-Ruz Media, Yogyakarta, 2013, Hlm, 21

dalam menyampaikan materi tidak akan dapat menciptakan suasana kelas yang demikian.

2) Pemberian reward (Penghargaan)

Terkadang guru juga memberikan penghargaan kepada salah satu peserta didik yang benar-benar aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dilakukan agar menjadi motivasi bagi teman yang lain agar bisa mencontoh siswa tersebut. Khususnya untuk peserta didik yang mendapat penghargaan dapat menambah keaktifannya di dalam kelas.

3) Pengaturan tempat duduk sesuai materi

Adapun biasanya guru lebih sering menggunakan Formasi tempat duduk sebagai berikut:

a) Formasi Tradisional

Formasi ini dilakukan guru jika di dalam kelas sudah cukup kondusif dan nyaman. Maka kondisi kelas tetap memakai bentuk tradisional.

b) Formasi Bentuk U

Formasi U dipakai guru pada kondisi dimana dibutuhkan partisipasi seluruh peserta didik dalam diskusi bersama antara guru dan siswa, maka guru mengubah bangku mulai dari yang tradisional menjadi formasi bentuk huruf U.

c) Formasi Pengelompokan Berpencar

Formasi ini juga sering di gunakan di dalam kelas ketika pemecahan kelompok. Biasanya guru mengubah formasi menjadi pengelompokan berpencar.

Menurut peneliti guru Al-Qur'an Hadits di madrasah ini sudah mampu menyesuaikan bentuk formasi bangku pada saat-saat yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi dan materi.

4) Pengaturan Alat-Alat Pengajaran

Pengaturan alat pelajaran ini guru selalu mengecek kondisi papan tulis, kapur tulis, dan penghapus dan juga alat-alat peraga/media pengajaran lain yang akan di pakai untuk pembelajaran.

5) Pengaturan Keindahan Dan Kebersihan Kelas

Peneliti melihat langsung setiap harinya kondisi kelas di bersihkan oleh masing-masing peserta didik sesuai dengan jadwal piket yang telah di bagi masing-masing kelompok, dan kondisi lantai slalu terlihat bersih. Juga hiasan dinding di setiap kelas pasti ada dan tersusun dengan rapi. Namun menurut peneliti hiasan dinding di madrasah ini kurang memadai dan dan kurang lengkap agar lebih dapat menciptakan suasana kelas yang dapat memotivasi diri.

6) Pengaturan Ventilasi dan Tata Cahaya

Ventilasi dan tata cahaya di madrasah ini sudah cukup, akan tetapi dengan posisi kelas yang berbeda tentunya juga mempengaruhi tata cahaya yang berbeda. Seperti contoh kelas yang menghadap ke sebelah timur, setiap pagi kelas tersebut pasti memiliki pencahayaan yang terlalu terang karena sinar matahari yang menerobos masuk ke dalam kelas. Dan tentunya kondisi tersebut akan sedikit mengganggu proses pembelajaran.

7) Pengaturan Waktu

Guru juga sangat memperhatikan waktu dalam pembelajaran, karena hal ini juga mempengaruhi suasana kelas. Pemanfaatan guru terhadap waktu yang sesuai akan membuat kelas nyaman. Seperti contoh guru membagi waktu pembelajaran dengan menambahkan permainan atau ice breaking. Tentunya pembagian waktu fokus dan santai guru ini akan membantu guru untuk memulihkan perhatian peserta didik.

8) Variasi Gaya Dalam Mengajar

Variasi guru yang monoton dalam mengajar akan mudah membuat peserta didik merasa bosan. Maka guru Al-Qur'an Hadits di

sini selalu aktif menyesuaikan gaya mengajar sesuai dengan suasana. Terkadang serius dan terkadang juga santai.

9) Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi kepada peserta didik dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dengan melakukan penekanan kepada peserta didik terhadap hal-hal yang positif serta penanaman kepada peserta didik mengenai disiplin diri. Hal ini terlebih di arahkan kepada peserta didik yang sering terlambat datang ke madrasah.

Dengan implementasi seperti itu suasana kelas akan tercipta nyaman dan kondusif. Menurut Euis Karwati dan Doni kenyamanan meliputi pencahayaan, penghawaan/suhu udara, akustik, dan kepadatan kelas.⁴⁸ Kenyamanan belajar perlu di wujudkan karena untuk mengurangi adanya kejenuhan. Jadi dengan variasi desain kelas tersebut terciptalah kenyamanan belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Ulum Ngerang Tambakromo Pati.

3. Analisis Faktor pendukung dalam implementasi pengelolaan variasi desain kelas untuk menciptakan kenyamanan belajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

a) Kurikulum

Pada hakikatnya tanpa adanya kurikulum suatu program pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Di Madrasah ini kurikulum di manfaatkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk pondasi dasar yakni acuan dalam pembelajaran yang kemudian akan di kembangkan oleh guru.

b) Gedung dan Sarana Kelas

Pengelolaan kelas tentunya sangat erat kaitanya dengan gedung kelas. Dengan adanya gedung kelas yang mempunyai maka guru mata

⁴⁸ Euis Karwati dan Doni Juni Priasa, *Manajemen Kelas (Classroom Managemen) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 49

pelajaran Al-Qur'an Hadits akan dengan mudah dapat mendesain kelas dengan eragai variasi seperti yang di inginkan oleh guru.

c) Keprofesionalan Guru

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat memperhatikan keprofesionalan. Seagai seorang guru profesional sangat perlu untuk mengikuti perkembangan kurikulum dan juga dalam melaksanakan pembelajaran agar tidak ketinggalan dalam memberikan sesuatu hal yang baru kepada pesertadidik.

d) Murid

Tentunya yang mendukung dalam pengelolaan variasi desain kelas adalah murid itu sendiri. Tanpa adanya murid tidak akan mungkin tercipta kelas yang terdiri dan banyak murid, yang mana akan menjadi sasaran utama dalam pengelolaan kelas.

4. Analisis faktor penghambat dalam implementasi pengelolaan variasi desain kelas untuk menciptakan kenyamanan belajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum

Faktor penghambat dari jalanya pengelolaan variasi desain kelas adalah siswa tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah. Hal ini terlihat ketika peneliti observasi partisipatif, yakni peneliti langsung mengajar di dalam kelas dan sekaligus ikut dalam mendesain kelas, terdapat sebagian peserta didik yang merasa canggung dan sungkan untuk berpindah posisi dengan alasan tidak merasa enak dengan salah satu siswa yang lain. Seperti contoh model formasi tanda pangkat, formasi tersebut kadang di dapati siswi cewek berdekatan dengan bangku siswa cowok, hal itu yang kadang membuat peserta didik merasa sungkan dan kurang antusias. Menurut peneliti, perlu adanya himbauan khusus kepada peserta didik tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam langkah tholabul ilmi agar peserta didik tidak lagi merasa sungkan dengan teman yang lain.

Faktor lain adalah sulitnya mengenali karakteristik siswa satu persatu dan adanya diantara sebagian siswa terdapat siswa yang merupakan siswa

malas. Hal tersebut sangat mengganggu dalam proses pengelolaan variasi desain kelas. Terutama siswa yang sering mengganggu dan pastinya tidak antusias ini seringkali mempengaruhi temanya untuk tidak ikut antusias dan aktif di dalam kelas. Kadang membuat gaduh ketika perpindahan posisi bangku. Menurut peneliti, perlu adanya pendekatan khusus yakni pendekatan secara individu terhadap peserta didik tersebut. Agar mereka dapat ikut serta berpartisipasi dan antusias terhadap pembelajaran yang akhirnya juga ikut melancarkan dalam pengelolaan kelas, sehingga dapat tercipta kelas yang nyaman dan kondusif.

